

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Hasil Penelitian**

##### **1. Paparan Data Pra Tindakan**

Pada Tanggal 08 Nopember 2016, peneliti mengajukan surat izin penelitian ke kantor Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK). Setelah mendapatkan surat penelitian secara resmi, pada hari Selasa 15 Nopember 2016, peneliti dan rekan sejawat bersilaturahmi ke Madrasah Ibtidaiyah (MI) Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung untuk menemui bapak Imam Muslim M.Pd.I selaku kepala madrasah, untuk meminta izin sekaligus menyerahkan surat permohonan izin mengadakan Penelitian Tindakan Kelas di Madrasah yang beliau pimpin. Kepala Madrasah menyambut baik niat kami dan mengizinkan peneliti untuk mengadakan penelitian di Madrasah tersebut.

Menindaklanjuti hal tersebut, kepala Madrasah menyarankan agar segera menemui guru yang bersangkutan untuk membicarakan langkah selanjutnya. Dalam penelitian ini peneliti mengambil subjek penelitian kelas V A dengan mata pelajaran Al-Quran Hadist. Pada hari yang sama peneliti menemui guru pengampu mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas V A, yaitu Ibu Munawaroh, S.Pd.I. Beliau telah memahami maksud dan tujuan peneliti, jadi beliau langsung menerima dan menanyakan bagaimana rencana penelitian yang telah mendapatkan izin dari kepala

Madrasah serta memberi gambaran secara garis besar mengenai pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang akan dilakukan oleh peneliti dengan pokok bahasan pada bab II tentang surat At-Takatsur. Kemudian peneliti mulai berdiskusi kepada bu Munawaroh mengenai jadwal pelajaran Al-Qur'an Hadits, jumlah peserta didik, latar belakang peserta didik, serta sikap dan tingkah laku saat mengikuti proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Data yang diperoleh dari guru kelas V A , jika pelajaran Al-Qur'an Hadits diajarkan pada hari rabu jam ke 5 selama 2 jam pertemuan (10.30-11.30), jumlah peserta didik di kelas V A sebanyak 22 peserta didik dengan rincian 11 laki-laki dan 11 perempuan. Latar belakang peserta didik bermacam-macam, namun sebagian besar peserta didik di MI Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung ini berasal dari keluarga petani dan pedagang, sedangkan untuk perilaku dan sikap di kelas juga bermacam-macam pula, ada yang selalu memperhatikan saat pembelajaran dan ada juga yang selalu ramai sendiri atau dengan temannya yang akibatnya tidak bisa menyelesaikan tugas dengan baik.

Berikut ini adalah kutipan hasil wawancara antara peneliti dan bu Munawaroh selaku guru kelas V A tentang masalah yang dihadapi berkaitan dengan pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada tanggal 15 Nopember 2016 yang bertempat di ruang guru.

**Tabel 4.1 Wawancara peneliti dengan guru Al-Qur'an Hadits kelas V A**

- P : Bagaimana kondisi peserta didik kelas V A saat pembelajaran Al-Qur'an Hadits?
- G : Kondisinya peserta didik ada yang aktif , ada yang diam tetapi banyak yang ramai sendiri dan kurang memperhatikan pada waktu pembelajaran,dan akibatnya mereka tidak bisa menyelesaikan tugasnya dengan baik.
- P : Bagaimana bu tentang proses pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas?
- G : pembelajaran ya dilakukan seperti pelajaran lain mbak, saya suruh baca materinya dulu biar sedikit mengerti, setelah itu baru saya jelaskan mbak....nanti kalau sudah paham semua baru saya kasih soal untuk dikerjakan.
- P : Selama ibu mengajar Al-Qur'an Hadits dikelas V A , metode apa saja yang sudah pernah ibu terapkan selama proses pembelajaran di kelas?
- G : Kalau metode, saya biasanya memakai metode ceramah, tanya jawab, sama tugas mbak.
- P : Lalu bagaimana respon peserta didik terhadap pembelajaran yang biasa ibu terapkan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits?
- G : Responnya ya bermacam-macam mbak, ada yang senang juga ada yang selalu ramai. Apalagi kalau waktunya hafalan mbak, alasannya ada saja supaya tidak jadi hafalan, kan saya kalau menyuruh hafalan beserta terjemahannya mbak, supaya mereka tidak hanya hafal ayatnya saja, melainkan juga terjemahannya.
- P : Pernahkah ibu menggunakan metode make a match dalam pembelajaran Al-Qur'an hadits ?
- G : Belum pernah.
- P : Bagaimana hasil belajar peserta didik kelas V A mata pelajaran Al-Qur'an Hadits?
- G : kalau dibandingkan dengan mata pelajaran yang lain masih dibawahnya mbak, karena memang latar belakang peserta didik disini bermacam-macam dari segi keluarga ada yang orang tuanya tidak terlalu memperhatikan. Tapi untuk nilai yang dibawah KKM, tapi juga diremidi satu kali sudah mengalami peningkatan meskipun tidak seluruhnya mengalami peningkatan.

Keterangan :

P : Peneliti

G : Bu Munawaroh (Guru AL-Qur'an Hadits Kelas V A )

Dari hasil wawancara diatas dapat diperoleh informasi bahwa minat peserta didik dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits khususnya pada materi QS. At-Takatsur sangat rendah. Hal ini dikarenakan metode yang digunakan dalam pembelajaran belum bervariasi sehingga peserta didik cenderung

merasa jenuh dan bosan lalu mereka melampiaskan dengan ramai bersama temannya. Secara tidak langsung hal ini akan berdampak pada hasil belajar peserta didik.

Dalam pertemuan ini, peneliti juga menyampaikan bahwa yang akan bertindak sebagai pelaksana tindakan adalah peneliti, guru pengampu beserta seorang teman sejawat dari jurusan PGMI IAIN Tulungagung akan bertindak sebagai pengamat (*observer*). Pengamat disini bertugas untuk mengamati semua aktivitas peneliti dan peserta didik dalam kelas selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Apakah sudah sesuai dengan rencana atau belum. Untuk mempermudah pengamatan, pengamat akan diberi lembar observasi oleh peneliti. Peneliti menunjukkan lembar observasi dan menjelaskan cara mengisinya. Peneliti juga menyampaikan bahwa sebelum penelitian akan dilaksanakan tes awal (*pre test*). Peneliti menyampaikan bahwa penelitian tersebut dilakukan selama 2 siklus, yang masing-masing siklus terdiri dari 1 kali tindakan atau 1 sampai 2 pertemuan, tergantung kondisinya. Setiap akhir siklus akan diadakan tes akhir tindakan (*post test*) untuk mengukur seberapa jauh keberhasilan tindakan yang telah dilakukan oleh peneliti.

## **2. Perencanaan Penerapan Metode *Make a Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Peserta Didik Kelas V A MI Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung**

Seorang peneliti yang akan melakukan penelitian lazimnya merencanakan rencana tindakan yang akan dilakukan didalam penelitian.

Perencanaan penelitian digunakan untuk mempermudah tindakan pelaksanaan penelitian, sehingga pada pelaksanaannya tidak mengalami hambatan dan kesulitan

Adapun perencanaan yang telah peneliti susun, sebagai berikut:

a. Perencanaan Tindakan (Siklus I)

1. Menyiapkan materi yang akan diajarkan kepada peserta didik
2. Menentukan tujuan pembelajaran
3. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan metode pembelajaran *make a match* untuk materi surat At-Takatsur
4. Menyusun dan mempersiapkan lembar observasi peneliti (guru), lembar observasi peserta didik, dan catatan lapangan
5. Menyiapkan media pembelajaran yang sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran.
6. Peneliti menyiapkan kartu untuk penggunaan metode *make a match* yang akan digunakan dalam pembelajaran.
7. Mempersiapkan soal *post test* siklus I yang akan dilaksanakan setelah penyampaian materi yang berguna untuk mengecek seberapa jauh tingkat pemahaman peserta didik tentang materi yang diajarkan.

b. Perencanaan Tindakan (Siklus II)

1. Menyiapkan materi yang akan diajarkan kepada peserta didik
2. Membuat RPP siklus II dengan menggunakan metode *make a match* materi surat At-Takatsur.

3. Menentukan tujuan pembelajaran.
4. Menyiapkan lembar observasi (lembar observasi aktivitas peserta didik dan lembar observasi aktivitas guru), catatan lapangan serta menyiapkan dokumentasi (kamera).
5. Menyiapkan media pembelajaran sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran.
6. Menyiapkan kartu untuk penggunaan metode *make a match* yang akan digunakan dalam pembelajaran.
7. Mempersiapkan soal *post test* II yang akan dilaksanakan setelah penyampaian materi yang berguna untuk mengecek seberapa jauh tingkat pemahaman peserta didik tentang materi yang diajarkan.

**3. Pelaksanaan Penerapan Metode *Make a Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Peserta Didik Kelas V A MI Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung**

**a. Pelaksanaan Tindakan ( Siklus I )**

Siklus I dilaksanakan pada hari rabu pada tanggal 23 Nopember 2016 , dalam satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Adapun materi yang diajarkan adalah surat At-Takatsur. Proses dari siklus I akan diuraikan sebagai berikut.

**1) Tahap Pelaksanaan Tindakan**

Pelaksanaan siklus I ini terdiri dari satu pertemuan pada hari rabu 23 Nopember 2016 dengan alokasi waktu 2 x 35 menit yaitu pada pukul 10.50 – 12.00. Pada pertemuan ini peneliti ditemani teman

sejawat dari IAIN Tulungagung, dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru dan teman sejawat bertindak sebagai *observer*. Dalam pelaksanaan tindakan, peneliti dibantu oleh pengamat (*observer*) dalam mengamati proses pembelajaran. Pada saat tindakan berlangsung, pengamat (*observer*) melakukan observasi sesuai dengan lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti. Pengamat (*observer*) mencatat data – data atau temuan – temuan yang ada, memberikan catatan mengenai apa saja yang terjadi dalam pelaksanaan tindakan tersebut.

Adapun pelaksanaan tindakan pada siklus ini, sebagai berikut:

#### ***Kegiatan Awal***

1. Guru memulai kegiatan awal pembelajaran dengan memberikan salam
2. Guru mengajak peserta didik berdo'a bersama-sama
3. Guru memeriksa daftar hadir peserta didik .
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
5. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk aktif dan semangat dalam proses pembelajaran.

#### ***Kegiatan Inti***

1. Guru menyampaikan penjelasan mengenai materi surat At-Takatsur, kandungan surat, dan asbabun nuzul surat At-Takatsur
2. Peserta didik mendengarkan dan menyimak penjelasan guru

3. Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya mengenai penjelasan materi tersebut
4. Guru menjelaskan prosedur *make a match*
5. Guru membagikan kartu kepada peserta didik
6. Peserta didik mencari pasanganya dengan diberi batas waktu
7. Kemudian peserta didik maju ke depan untuk menempelkan kartu pasangannya di papan tulis
8. Guru mengapresiasi jawaban peserta didik

#### ***Kegiatan Akhir***

1. Guru memberikan soal evaluasi kepada peserta didik mengenai materi yang telah disampaikan
2. Peserta didik mengerjakan soal yang diberikan guru
3. Guru mengadakan tanya jawab mengenai pemahaman peserta didik
4. Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dipelajari hari ini
5. Guru memberikan motivasi
6. Guru memberikan salam penutup dan mengakhiri pembelajaran pada hari ini dengan mengucapkan hamdalah bersama – sama

## 2) Tahap Pengamatan Tindakan

### a) Hasil Observasi Peneliti dan Peserta Didik dalam Pembelajaran

Tahap observasi atau pengamatan dilakukan pada saat pembelajaran sedang berlangsung. Observasi pada penelitian ini dilakukan oleh dua *observer* yaitu bu Munawaroh selaku guru Al-Qur'an Hadits kelas V A sebagai pengamat utama dan teman sejawat dari IAIN Tulungagung, Endah Setyaningsih yang bertugas mengamati kegiatan siswa selama pembelajaran berlangsung. Observasi ini dilaksanakan sesuai dengan pedoman observasi yang telah peneliti buat. Peneliti membagi lembar observasi menjadi 2 bagian yaitu lembar observasi kegiatan peneliti dan lembar observasi kegiatan peserta didik. Jika ada hal-hal penting yang terjadi dalam pembelajaran dan tidak tercantum di lembar observasi, maka peneliti memasukkannya dalam catatan lapangan. Berikut ini uraian data hasil observasi:

**Tabel 4.2 Hasil Observasi Peneliti Siklus I**

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor	Ket
	1. Melakukan aktivitas rutin sehari-hari.	a. Mengucapkan salam b. Menciptakan suasana belajar yang kondusif c. Membaca basmalah bersama-sama d. Mengabsen peserta	5	a,b,c, dan d

<b>Awal</b>	2. Menyampaikan tujuan	didik a. Tujuan disampaikan di awal pembelajaran b. Tujuan pembelajaran sesuai dengan materi c. Tujuan sesuai dengan lembar kerja d. Tujuan diungkapkan dengan bahasa yang mudah dipahami	4	a,b, dan d
	3. Memberikan motivasi belajar	a. Menyampaikan materi yang akan dipelajari b. Meminta peserta didik mengajukan pertanyaan c. Memancing peserta didik untuk mengingat kembali materi prasyarat yang dibutuhkan d. Memberi kesempatan peserta didik untuk menanggapi pendapat temannya	3	a dan b
<b>Inti</b>	1. Penjelasan materi tentang surat At-Takatsur	a. Menjelaskan identitas surat At-Takatsur b. Melafadzkan surat At-Takatsur beserta terjemahannya c. Menjelaskan isi kandungan surat At-Takatsur d. Menjelaskan asbabun nuzul surat At-Takatsur	5	a,b,c dan d
	2. Merespon kegiatan peserta didik	a. Memberi kesempatan peserta didik untuk	4	a,c dan d

	selama proses pembelajaran	bertanya b. Memotivasi peserta didik untuk menanggapi/bertanya c. Menjawab pertanyaan peserta didik d. Menjelaskan dengan bahasa yang mudah dipahami peserta didik		
	3. Pembentukan kelompok	a. Mengkondisikan peserta didik b. Membagi peserta didik menjadi dua kelompok c. Kelompok terdiri dari peserta didik yang berkemampuan heterogen d. Menjelaskan tugas kelompok	3	a dan d
	4. Tugas inti dari pembentukan kelompok	a. Menjelaskan bahwa setiap peserta didik akan mendapatkan 1 kartu yang berbeda (kartu soal dan jawaban) b. Meminta peserta didik mencocokkan kartu soal dan jawaban yang telah dipegangnya masing-masing c. Meminta peserta didik bergabung dengan pasangan kartunya d. Guru memberikan tes evaluasi	4	a,b, dan d
<b>Akhir</b>	1. Penyelarasan pemahaman konsep materi yang telah dipelajari	a. Memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk bertanya tentang materi yang belum	4	a,b, dan d

		dipahami b. Peserta didik bertanya kepada guru c. Memberikan penguatan kepada peserta didik d. Menyimpulkan materi yang telah dipelajari bersama peserta didik		
	2. Mengakhiri pembelajaran	a. Mengatur kelas dalam posisi semula b. Memotivasi peserta didik untuk giat belajar c. Mengajak membaca doa bersama d. Menutup pembelajaran dengan salam	5	a,b,c dan d
<b>Jumlah skor</b>			<b>37</b>	
<b>Skor Maksimal</b>			<b>45</b>	
<b>Taraf Keberhasilan</b>			<b>82,22%</b>	
<b>Kriteria Keberhasilan</b>			<b>Baik</b>	

Berdasarkan data tabel diatas, secara umum kegiatan peneliti sudah sesuai dengan rencana yang ditetapkan pada lembar observasi tersebut, namun masih ada beberapa aspek kegiatan belum dilakukan oleh peneliti. Jumlah nilai yang diperoleh peneliti dari tabel format observasi diatas adalah 37 sehingga nilai rata-rata yang diperoleh adalah 82,22% dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Prosentasi nilai rata – rata (NR)} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Keseluruhan}} \times 100\%$$

$$= \frac{37}{45} \times 100 \% = 82,22 \%$$

Sesuai dengan taraf keberhasilan tindakan pada tabel yang telah ditetapkan, yaitu :

**Tabel 4.3 Kriteria Taraf Keberhasilan Tindakan**

Tingkat Keberhasilan	Nilai Huruf	Bobot	Predikat
86 – 100 %	A	4	Sangat Baik
76 – 85 %	B	3	Baik
60 – 75 %	C	2	Cukup
55 – 59 %	D	1	Kurang
≤ 54%	E	0	Kurang Sekali

Sesuai dengan tabel kriteria taraf keberhasilan tindakan, maka taraf keberhasilan tindakan yang dilakukan peneliti berada pada kategori **Baik**.

Sementara itu, hasil pengamatan yang dilakukan oleh pengamat kedua terhadap aktivitas peserta didik selama pembelajaran pada siklus I berlangsung tertulis pada tabel berikut :

**Tabel 4.4 Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus I**

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor	Ket
Awal	1. Melakukan aktifitas keseharian	a. Menjawab salam b. Menjawab absen guru c. Menjawab pertanyaan guru d. Mendengarkan penjelasan guru	5	a,b,c dan d
	2. Memperhatikan penjelasan materi	a. Memperhatikan penjelasan guru b. Mencatat materi c. Mengajukan pendapat atau jawaban pertanyaan guru d. Menanyakan hal-hal yang belum jelas	3	a dan c

	3. Konsentrasi peserta didik saat proses pembelajaran berlangsung	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Konsentrasi peserta didik saat guru menyampaikan materi</li> <li>b. Konsentrasi peserta didik saat ada teman bertanya</li> <li>c. Konsentrasi peserta didik saat mengerjakan tugas individu atau kelompok</li> </ul>	4	a,b, dan c
	4. Keterlibatan dalam pembangunan pengetahuan peserta didik tentang materi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menjawab pertanyaan guru yang berkaitan dengan materi yang diajarkan</li> <li>b. Menanggapi penjelasan guru yang berkaitan dengan materi yang diajarkan</li> <li>c. Mengemukakan pendapat atau alasan yang berkaitan dengan materi tersebut</li> <li>d. Menanggapi jawaban teman tentang materi yang diajarkan</li> </ul>	4	a, b, dan c
<b>Inti</b>	1. Keterlibatan dalam metode <i>make a match</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Setiap peserta didik saling mencari pasangan kartunya</li> <li>b. Setiap peserta didik bersedia bergabung dengan pasangannya</li> <li>c. Saling bekerjasama dalam menyelesaikan masalah</li> <li>d. Setiap anggota kelompok mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas</li> </ul>	5	a,b,c ,dan d
	2. Memanfaatkan sarana yang tersedia	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memanfaatkan sarana dengan tepat</li> <li>b. Mengisi/ menjawab</li> </ul>	3	b dan c

		<p>lembar kerja sesuai dengan petunjuk</p> <p>c. Memanfaatkan sarana secara bersama-sama</p> <p>d. Membagi tugas dalam penggunaan sarana</p>		
	3. Melaksanakan tugas secara individual	<p>a. Menerima soal sesuai materi dan tujuan pembelajaran</p> <p>b. Memahami soal dengan seksama</p> <p>c. Mengerjakan soal secara individu</p> <p>d. Menanyakan kepada guru tentang kesulitannya</p>	5	a,b,c ,dan d
	4. Melaksanakan post test	<p>a. Menerima soal tes sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran</p> <p>b. Memahami soal tes</p> <p>c. Mengerjakan soal tes secara individu</p> <p>d. Menanyakan kepada guru soal yang belum dipahami</p>	5	a,b,c ,dan d
<b>Akhir</b>	1. Menanggapi evaluasi	<p>a. Menjawab pertanyaan guru</p> <p>b. Menghargai jawaban teman</p> <p>c. Menghargai pendapat teman</p> <p>d. Menanyakan jika ada yang belum jelas</p>	3	a dan d
	2. Mengakhiri pembelajaran	<p>a. Mengatur kelas dalam posisi semula</p> <p>b. Mendengarkan motivasi dari guru</p> <p>c. memperhatikan kesimpulan dari guru</p> <p>d. Menjawab salam</p>	5	a,b,c , dan d
<b>Jumlah</b>				<b>42</b>

<b>Skor Maksimal</b>	<b>50</b>
<b>Taraf Keberhasilan</b>	<b>84%</b>
<b>Kriteria Keberhasilan</b>	<b>Baik</b>

Berdasarkan data tabel diatas dapat dilihat bahwa secara umum peserta didik sudah melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana yang diharapkan. Jumlah skor yang diperoleh dari tabel format observasi diatas adalah 42 , dengan taraf keberhasilan 84% dengan perhitungan sebagai berikut :

$$\text{Prosentasi nilai rata – rata (NR)} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Keseluruhan}} \times 100\%$$

$$= \frac{42}{50} \times 100 \% = 84 \%$$

Sesuai dengan tabel kriteria taraf keberhasilan tindakan, maka taraf keberhasilan tindakan yang dilakukan peneliti berda pada kategori **Baik**.

Dari hasil observasi kegiatan peneliti dan peserta didik dalam pembelajaran tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa peneliti sudah mempersiapkan segala sesuatu sesuai dengan rencana yang telah dibuat dirumah dan diterapkan dalam proses pembelajaran walaupun ada beberapa poin yang tidak terpenuhi dalam lembar observasi tersebut.

### 3) Data Hasil Catatan Lapangan

Catatan lapangan dibuat sehubungan dengan hal – hal yang terjadi selama pembelajaran berlangsung, dimana tidak terdapat dalam indikator seperti pada lembar observasi. Data hasil catatan lapangan pada siklus I adalah sebagai berikut :

1. Masih banyak peserta didik yang bingung ketika peneliti menerapkan metode *make a match*, bahkan ketika peneliti telah menjelaskan langkah-langkah pembelajaran, banyak peserta didik yang tidak bergegas mencari pasangan.
2. Beberapa peserta didik terlihat tidak mau mencari kartu pasangannya dikarenakan malu khususnya peserta didik perempuan, terlebih lagi jika ternyata pasangan kartu yang mereka pegang adalah peserta didik laki-laki.
3. Ada beberapa peserta didik yang kurang konsentrasi dan kurang aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini terbukti ada peserta didik yang hanya diam saja dan ada yang bercanda dengan teman lainnya.

### **c) Tahap Refleksi**

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap masalah-masalah selama pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus I, hasil observasi, hasil catatan lapangan, dan hasil tes diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Rata – rata hasil belajar peserta didik berdasarkan hasil *post test* siklus I menunjukkan peningkatan bila dibandingkan dengan *pre*

*test* yaitu 61,22 meningkat menjadi 69,90. Namun prosentase ketuntasan belajar peserta didik hanya 54,54% angka tersebut masih dibawah kriteria ketuntasan yang telah ditentukan yaitu 75%.

2. Pada saat penerapan metode *make a match* banyak peserta didik yang masih kebingungan dalam mencari pasangannya sehingga terdengar suasana yang ramai.
3. Ada beberapa peserta didik yang tidak bersedia bergabung dengan pasangannya, terlebih lagi jika pasangannya adalah lawan jenis dengan alasan malu jika harus berpasangan dengan lawan jenis.

Masalah – masalah di atas timbul disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain :

- a. Peserta didik masih belum terbiasa dengan penerapan metode *make a match* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits.
- b. Peserta didik masih pasif dan malu dalam mengemukakan pendapat.
- c. Peserta didik masih kurang percaya dengan kemampuan yang dimilikinya, baik dalam presentasi dan mengerjakan soal tes.

Di tinjau dari beberapa masalah dan faktor – faktor penyebabnya, maka perlu dilakukan beberapa tindakan untuk mengatasinya, antara lain :

1. Peneliti harus menjelaskan kemudahan dan manfaat yang diperoleh ketika belajar dengan melakukan metode *make a match*.
2. Peneliti harus menyampaikan materi dengan bahasa yang mudah dipahami.
3. Peneliti berusaha untuk mengaktifkan dan mendorong peserta didik untuk mengungkapkan pendapatnya, terutama peserta didik yang pasif dan kurang bersemangat dalam proses pembelajarannya.

Dari uraian di atas, secara umum pada siklus I belum menunjukkan adanya peningkatan partisipasi aktif dari peserta didik, belum adanya peningkatan hasil belajar peserta didik. Karena belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal yang telah ditentukan. Oleh karena itu penelitian ini perlu dilanjutkan pada siklus II agar hasil belajar Al-Qur'an Hadits peserta didik bisa meningkat sesuai dengan yang diharapkan.

**Tabel 4.5 Kekurangan Siklus I dan Rencana Perbaikan Siklus II**

No	Kekurangan Siklus I	Rencana Perbaikan Siklus II
1.	Dari hasil post test siklus I peserta didik belum menguasai sepenuhnya	Dalam pembelajaran siklus II, peneliti lebih menekankan pada materi yang belum di pahami sepenuhnya oleh peserta didik
2.	Ada peserta didik yang	Peneliti memberikan

	kemampuannya masih di bawah rata-rata	perhatian yang lebih agar lebih giat dalam belajar sehingga hasil belajar akan meningkat
3.	masih ada peserta didik yang malu ketika maju dan membacakan hasil kartu karena ada yang berpasangan lawan jenis	Peneliti memberikan semangat untuk lebih percaya diri dalam menyampaikan hasil mencari pasangan kartu

### **b. Pelaksanaan Tindakan ( Siklus II)**

Pembelajaran pada siklus II ini dilakukan untuk memperbaiki tindakan dari siklus I. siklus II ini dilaksanakan pada hari rabu 30 Nopember 2016 dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Proses pelaksanaan pada siklus II ini akan dipaparkan oleh peneliti sebagai berikut :

#### **1) Tahap Pelaksanaan Tindakan**

Pelaksanaan siklus II ini terdiri dari satu pertemuan pada hari rabu 30 Nopember 2016 dengan alokasi waktu 2 x 35 menit yaitu pada pukul 11.00 – 12.00. Sebelum pelaksanaan pada siklus II , berdasarkan pengamatan peneliti pada siklus I, peserta didik masih belum terbiasa melakukan metode *make a match*. Terlihat juga peserta didik masih kebingungan , serta peserta didik tidak aktif dan semangat dalam kegiatan diskusi mencari pasangan kartu. Peneliti juga mempelajari dan mengoreksi hasil post test siklus I yang telah dikumpulkan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah diberikan.

Pertemuan ini peneliti tetap ditemani oleh satu teman sejawat dari IAIN Tulungagung sama seperti pada siklus I, dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru dan teman sejawat sebagai *observer*. Rincian kegiatan dapat dilihat sebagai berikut :

### ***Kegiatan Awal***

1. Guru memulai kegiatan awal pembelajaran dengan memberikan salam
2. Guru mengajak mengajak peserta didik berdo'a bersama-sama
3. Guru memeriksa daftar hadir peserta didik .
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
5. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk aktif dan semangat dalam proses pembelajaran.

### ***Kegiatan Inti***

1. Guru menyampaikan penjelasan mengenai materi surat At-Takatsur, kandungan surat, dan asbabun nuzul surat At-Takatsur
2. Peserta didik mendengarkan dan menyimak penjelasan guru.
3. Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya mengenai penjelasan materi tersebut
4. Guru menjelaskan prosedur *make a match*
5. Guru membagikan kartu kepada peserta didik
6. Peserta didik mencari pasanganya dengan diberi batas waktu
7. Guru meminta peserta didik untuk saling duduk berdekatan jika sudah menemukan pasanganya

8. Kemudian peserta didik maju ke depan untuk menempelkan kartu pasangannya di papan tulis
9. Guru menyuruh setiap pasangan untuk mempresentasikan kartunya di depan kelas
10. Guru mengapresiasi jawaban peserta didik

### ***Kegiatan Akhir***

1. Guru memberikan soal evaluasi kepada peserta didik mengenai materi yang telah disampaikan
2. Peserta didik mengerjakan soal yang diberikan guru
3. Guru mengadakan tanya jawab mengenai pemahaman peserta didik
4. Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dipelajari hari ini
5. Guru memberikan motivasi
6. Guru memberikan salam penutup dan mengakhiri pembelajaran pada hari ini dengan mengucapkan hamdalah bersama – sama

## **2) Tahap Pengamatan Tindakan**

### **a) Hasil Observasi Peneliti dan Peserta didik dalam Pembelajaran**

Tahap observasi atau pengamatan pada siklus II sama halnya pada siklus I, yaitu dilakukan pada saat pembelajaran sedang berlangsung. Observasi pada penelitian ini dilakukan oleh 2 *observer*, yaitu bu Munawaroh (guru Al-Qur'an Hadits

kelas V A ) sebagai observer pertama dan Endah Setyaningsih (teman sejawat dari IAIN Tulungagung) sebagai observer kedua sama seperti penelitian pada siklus I. Observasi ini dilaksanakan sesuai dengan pedoman observasi terlampir. Jika ada hal-hal yang penting dalam pembelajaran dan tidak ada dalam lembar observasi, maka akan dimasukkan dalam catatan lapangan. Berikut ini adalah uraian data hasil observasi:

**Tabel 4.6 Hasil Observasi Guru / Peneliti Siklus II**

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor	Ket
Awal	1. Melakukan aktivitas rutin sehari-hari.	a. Mengucapkan salam b. Menciptakan suasana belajar yang kondusif c. Membaca basmalah bersama-sama d. Mengabsen peserta didik	5	a,b, c,d and d
	2. Menyampaikan tujuan	a. Tujuan disampaikan di awal pembelajaran b. Tujuan pembelajaran sesuai dengan materi c. Tujuan sesuai dengan lembar kerja d. Tujuan diungkapkan dengan bahasa yang mudah dipahami	4	a,b, dan d
	3. Memberikan motivasi belajar	a. Menyampaikan materi yang akan dipelajari b. Meminta peserta didik mengajukan pertanyaan c. Memancing peserta didik untuk mengingat kembali	4	a,b, dan d

		materi prasyarat yang dibutuhkan d. Memberi kesempatan peserta didik untuk menanggapi pendapat temannya		
<b>Inti</b>	1. Penjelasan materi tentang surat At-Takatsur	a. Menjelaskan identitas surat At-Takatsur b. Melafadzkan surat At-Takatsur beserta terjemahannya c. Menjelaskan isi kandungan surat At-Takatsur d. Menjelaskan asbabun nuzul surat At-Takatsur	5	a,b, c dan d
	2. Merespon kegiatan peserta didik selama proses pembelajaran	a. Memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya b. Memotivasi peserta didik untuk menanggapi/bertanya c. Menjawab pertanyaan peserta didik d. Menjelaskan dengan bahasa yang mudah dipahami peserta didik	4	a,c dan d
	3. Pembentukan kelompok	a. Mengkondisikan peserta didik b. Membagi peserta didik menjadi dua kelompok c. Kelompok terdiri dari peserta didik yang berkemampuan heterogen d. Menjelaskan tugas kelompok	4	a,b, dan d
	4. Tugas inti dari pembentukan kelompok	a. Menjelaskan bahwa setiap peserta didik akan mendapatkan 1 kartu yang berbeda (kartu soal dan jawaban)	4	a,b, dan d

		<ul style="list-style-type: none"> <li>b. Meminta peserta didik mencocokkan kartu soal dan jawaban yang telah dipegangnya masing-masing</li> <li>c. Meminta peserta didik bergabung dengan pasangan kartunya</li> <li>d. Guru memberikan tes evaluasi</li> </ul>		
<b>Akhir</b>	1. Penyelarasan pemahaman konsep materi yang telah dipelajari	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami</li> <li>b. Peserta didik bertanya kepada guru</li> <li>c. Memberikan penguatan kepada peserta didik</li> <li>d. Menyimpulkan materi yang telah dipelajari bersama peserta didik</li> </ul>	4	a,b, dan d
	2. Mengakhiri pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengatur kelas dalam posisi semula</li> <li>b. Memotivasi peserta didik untuk giat belajar</li> <li>c. Mengajak membaca doa bersama</li> <li>d. Menutup pembelajaran dengan salam</li> </ul>	5	a,b, c dan d
<b>Jumlah skor</b>			<b>39</b>	
<b>Skor Maksimal</b>			<b>45</b>	
<b>Taraf Keberhasilan</b>			<b>86,66%</b>	
<b>Kriteria Keberhasilan</b>			<b>Sangat Baik</b>	

Berdasarkan pada tabel di atas dapat dilihat bahwa secara umum peneliti sudah mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya. Terbukti taraf keberhasilan siklus I adalah

82,22% (**Baik**), sedangkan siklus II adalah 86,66% (**Sangat Baik**). Nilai ini membuktikan kegiatan penelitian yang sudah sangat baik, tetapi masih ada beberapa hal yang tetap saja kurang optimal terkait dengan penyampaian, langkah – langkah pembelajaran dan memahami peserta didik karena masih ada peserta didik yang belum aktif. Jumlah nilai yang diperoleh peneliti pada siklus II dari tabel format observasi diatas adalah 39 sehingga nilai rata-rata yang diperoleh adalah 86,66% dengan perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Prosentasi nilai rata – rata (NR)} &= \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Keseluruhan}} \times 100\% \\ &= \frac{39}{45} \times 100\% = 86,66\% \end{aligned}$$

Sesuai dengan taraf keberhasilan tindakan pada table yang telah ditetapkan, yaitu :

**Tabel 4.7 Kriteria Taraf Keberhasilan Tindakan**

Tingkat Keberhasilan	Nilai Huruf	Bobot	Predikat
86 – 100 %	A	4	Sangat Baik
76 – 85 %	B	3	Baik
60 – 75 %	C	2	Cukup
55 – 59 %	D	1	Kurang
≤ 54%	E	0	Kurang Sekali

Sesuai dengan tabel kriteria taraf keberhasilan tindakan, maka taraf keberhasilan tindakan yang dilakukan peneliti berada pada kategori **Sangat Baik**.

Sementara itu, hasil pengamatan yang dilakukan oleh pengamat kedua terhadap aktivitas peserta didik selama

pembelajaran pada siklus II berlangsung tertulis pada tabel berikut :

**Tabel 4.8 Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus II**

<b>Tahap</b>	<b>Indikator</b>	<b>Deskriptor</b>	<b>Skor</b>	<b>Ket</b>
<b>Awal</b>	1. Melakukan aktifitas keseharian	a. Menjawab salam b. Menjawab absen guru c. Menjawab pertanyaan guru d. Mendengarkan penjelasan guru	5	a,b,c dan d
	2. Memperhatikan penjelasan materi	a. Memperhatikan penjelasan guru b. Mencatat materi c. Mengajukan pendapat atau jawaban pertanyaan guru d. Menanyakan hal-hal yang belum jelas	5	a,b,c, dan d
	3. Konsentrasi peserta didik saat proses pembelajaran berlangsung	a. Konsentrasi peserta didik saat guru menyampaikan materi b. Konsentrasi peserta didik saat ada teman bertanya c. Konsentrasi peserta didik saat mengerjakan tugas individu atau kelompok	4	a,b, dan c
	4. Keterlibatan dalam pembangunan pengetahuan peserta didik tentang materi	a. Menjawab pertanyaan guru yang berkaitan dengan materi yang diajarkan b. Menanggapi penjelasan guru yang berkaitan dengan materi yang diajarkan c. Mengemukakan	5	a, b,c,dan d

		pendapat atau alasan yang berkaitan dengan materi tersebut d. Menanggapi jawaban teman tentang materi yang diajarkan		
<b>Inti</b>	1. Keterlibatan dalam metode <i>make a match</i>	a. Setiap peserta didik saling mencari pasangan kartunya b. Setiap peserta didik bersedia bergabung dengan pasangannya c. Saling bekerjasama dalam menyelesaikan masalah d. Setiap anggota kelompok mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas	5	a,b,c,d and
	2. Memanfaatkan sarana yang tersedia	a. Memanfaatkan sarana dengan tepat b. Mengisi/ menjawab lembar kerja sesuai dengan petunjuk c. Memanfaatkan sarana secara bersama-sama d. Membagi tugas dalam penggunaan sarana	3	b dan c
	3. Melaksanakan tugas secara individual	a. Menerima soal sesuai materi dan tujuan pembelajaran b. Memahami soal dengan seksama c. Mengerjakan soal secara individu d. Menanyakan kepada guru tentang kesulitannya	5	a,b,c,d and
	4. Melaksanakan post test	a. Menerima soal tes sesuai dengan materi dan tujuan	5	a,b,c,d and

		<p>pembelajaran</p> <p>b. Memahami soal tes</p> <p>c. Mengerjakan soal tes secara individu</p> <p>d. Menanyakan kepada guru soal yang belum dipahami</p>		
<b>Akhir</b>	1. Menanggapi evaluasi	<p>a. Menjawab pertanyaan guru</p> <p>b. Menghargai jawaban teman</p> <p>c. Menghargai pendapat teman</p> <p>d. Menanyakan jika ada yang belum jelas</p>	4	a,c dan d
	2. Mengakhiri pembelajaran	<p>a. Mengatur kelas dalam posisi semula</p> <p>b. Mendengarkan motivasi dari guru</p> <p>c. memperhatikan kesimpulan dari guru</p> <p>d. Menjawab salam</p>	5	a,b,c, dan d
<b>Jumlah</b>			<b>46</b>	
<b>Skor Maksimal</b>			<b>50</b>	
<b>Taraf Keberhasilan</b>			<b>92%</b>	
<b>Kriteria Keberhasilan</b>			<b>Sangat Baik</b>	

Berdasarkan data tabel diatas dapat dilihat bahwa secara umum peserta didik sudah melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana yang diharapkan. Jumlah skor yang diperoleh dari tabel format observasi diatas adalah 46 , dengan taraf keberhasilan 92% dengan perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Prosentase nilai rata – rata (NR)} &= \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Keseluruhan}} \times 100\% \\ &= \frac{46}{50} \times 100 \% = 92 \% \end{aligned}$$

Sesuai dengan tabel kriteria taraf keberhasilan tindakan, maka taraf keberhasilan tindakan yang dilakukan peneliti berada pada kategori **Sangat Baik**.

Dari hasil observasi kegiatan peneliti dan peserta didik dalam pembelajaran tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa peneliti sudah mempersiapkan segala sesuatu sesuai dengan rencana yang telah dibuat di rumah dan diterapkan dalam proses pembelajaran walaupun ada beberapa poin yang tidak terpenuhi dalam lembar observasi tersebut.

### **3) Data Hasil Catatan Lapangan**

Catatan lapangan dibuat sehubungan dengan hal-hal yang terjadi selama pembelajaran berlangsung, dimana tidak terdapat indikator maupun deskriptor seperti pada lembar observasi. Data hasil catatan lapangan pada siklus II adalah sebagai berikut:

1. Pada siklus II ini peserta didik tampak lebih berkonsentrasi dan serius memperhatikan penjelasan dari peneliti dan sudah berani mengajukan pertanyaan dan serempak dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh peneliti.
2. Semangat belajar peserta didik menjadi lebih meningkat karena mereka mulai terbiasa dengan penerapan metode *make a match* dan merasa senang bisa saling berbagi dengan teman satu kelompok, sehingga terjadi interaksi terbuka diantara masing-masing peserta didik.

3. Peserta didik terlihat antusias saat peneliti menerapkan metode *make a match*, hal ini terbukti dengan antusiasnya peserta didik saat peneliti mulai membagikan kartu pasangan kepada mereka

#### 4) Refleksi

Berdasarkan hasil observasi, catatan lapangan, wawancara dan hasil tes pada siklus II diperoleh beberapa hal, antara lain:

1. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti maupun peserta didik sudah sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran.
2. Aktivitas peneliti dan aktivitas peserta didik sudah menunjukkan tingkat keberhasilan pada kriteria sangat baik.
3. Berdasarkan hasil catatan lapangan semangat belajar peserta didik meningkat dibandingkan dengan siklus I karena mereka sudah mulai terbiasa dengan penerapan metode *make a match*, mereka juga antusias saat kartu pasangan mulai dibagikan.
4. Berdasarkan hasil tes siklus II, hasil belajar peserta didik mencapai 95,45% hal ini menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan dengan hasil tes siklus I sebesar 54,54%.

Berdasarkan hasil uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *make a match* pada siklus II dapat dikatakan berhasil, hal ini dibuktikan dengan hasil tes pada siklus II ini menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan dengan hasil tes pada siklus I.

**3. Evaluasi Penerapan Metode *Make a Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Peserta Didik Kelas V A MI Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung**

**a. Test Awal/ Pre Test**

Pada hari rabu, 16 Nopember 2016 peneliti mengadakan tes awal/pre test. Test awal diikuti oleh 22 peserta didik. Pada tes awal ini peneliti memberikan 5 buah soal isian singkat. *Pre test* ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman peserta didik materi surat at-takatsur sebelum adanya penerapan metode *make a match*. Adapun instrumen soal sebagaimana terlampir.

Selanjutnya peneliti melakukan pengoreksian terhadap lembar jawaban peserta didik untuk mengetahui nilai tes awal. Adapun hasil *pre test* Al-Qur'an Hadits pokok bahasan Surat At-Takatsur dapat dilihat dalam tabel berikut :

**Tabel 4.9 Data Hasil *Pre Test* ( Tes awal )**

NO	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Nilai <i>Pretest</i>	Ketuntasan Belajar	
				T	TT
1	ASP	L	40		<input type="checkbox"/>
2	ADNC	P	40		<input type="checkbox"/>
3	B	L	80	<input type="checkbox"/>	
4	BH	L	80	<input type="checkbox"/>	
5	DSPTA	L	33		<input type="checkbox"/>
6	DAM	P	80	<input type="checkbox"/>	
7	FNA	P	28		<input type="checkbox"/>
8	FMKS	L	77	<input type="checkbox"/>	
9	FNA	P	80	<input type="checkbox"/>	
10	HAW	L	47		<input type="checkbox"/>

11	IRS	L	73		<input type="checkbox"/>
12	INA	P	85	<input type="checkbox"/>	
13	MDFC	L	30		<input type="checkbox"/>
14	MGW	L	60		<input type="checkbox"/>
15	NEV	P	40		<input type="checkbox"/>
16	NAY	P	90	<input type="checkbox"/>	
17	NIF	P	47		<input type="checkbox"/>
18	RMA	L	42		<input type="checkbox"/>
19	RA	P	80	<input type="checkbox"/>	
20	SSEP	P	80	<input type="checkbox"/>	
21	FIF	P	80	<input type="checkbox"/>	
22	FSA	L	55		<input type="checkbox"/>
<b>Jumlah</b>			1347	10	12
<b>Rata-rata</b>			61,22		
<b>Nilai Minimum</b>			28		
<b>Nilai maksimum</b>			90		

Keterangan :

T = Tuntas

TT = Tidak Tuntas

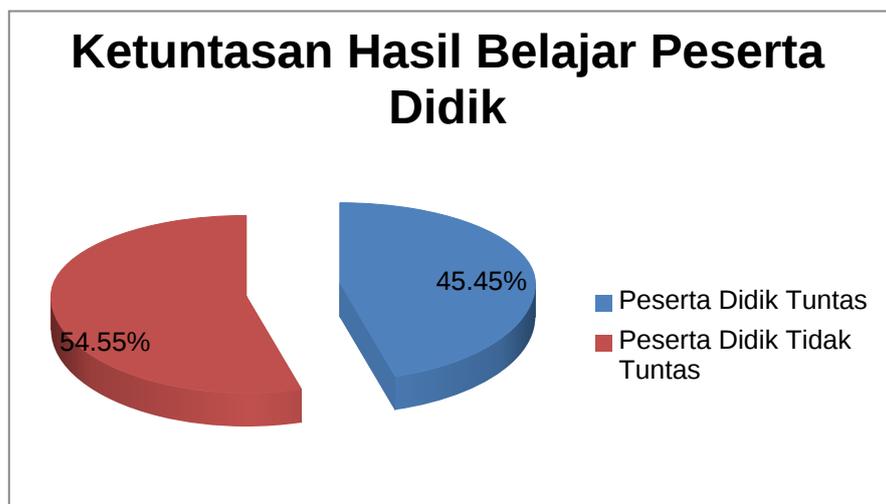
Berdasarkan *pre test* yang peneliti lakukan, ternyata beberapa peserta didik nilainya di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal ( KKM). Sedangkan Kriteria Kentutasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang telah di tetapkan oleh Madrsah Ibtidaiyah (MI) Darussalam Ngentrong Campurdarat adalah 75. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa peserta didik yang tuntas adalah 10 anak, dan yang tidak tuntas adalah 12 anak. Maka persentase ketuntasan belajar peserta didik dapat dihitung menggunakan cara sebagai berikut :

$$\text{Prosentase ketuntasan: } P = \frac{\text{Jumlahsiswayangtuntasbelajar}}{\text{Jumlahsiswamaksimal}} \times 100$$

$$P = \frac{10}{22} \times 100 \% = 45,45\%$$

Hasil *pre test* menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik masih rendah. Dengan prosentase 45,45% dan dengan jumlah skor 1347 nilai rata – rata peserta didik 61,22. Sedangkan ketuntasan yang diharapkan yaitu minimal 75 %. Maka sangat diperlukan metode pembelajaran yang sesuai dan menyenangkan serta media pembelajaran untuk membantu menyampaikan materi dan menambah hasil belajar peserta didik.

**Gambar 4.1 Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik Pre Test**



#### **b. Post Test Siklus I**

Tahap terakhir yaitu evaluasi, dimana pada tahap ini peserta didik bukan lagi berkelompok dan berdiskusi melainkan tugas masing-masing individu, dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik dalam 2 pertemuan tersebut. Peserta didik akan diberi soal tes tindakan I (post test I) yang terdiri dari 20 soal yang dikerjakan selama 15 menit.

Sebelum post tes tindakan I dimulai, penelitian meminta peserta didik supaya duduk kembali pada tempat masing-masing dan memberi tahu bahwa akan diadakan tes. Peneliti juga menegaskan kepada peserta didik bahwa tidak boleh saling mencontek jawaban temannya selama mengerjakan tes. Pada kesempatan ini penelitian memantau peserta didik dengan berkeliling untuk sekedar melihat pekerjaan peserta didik dan mendampingi apabila ada peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahami soal. Setelah waktu yang disediakan untuk mengerjakan post test I habis, peneliti meminta peserta didik untuk mengumpulkan hasil lembar kerjanya.

**Tabel 4.10 Data Hasil *Post Test* (Tes Akhir) Siklus I**

NO	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Nilai	Ketuntasan Belajar	
				T	TT
1	ASP	L	50		<input type="checkbox"/>
2	ADNC	P	50		<input type="checkbox"/>
3	B	L	83	<input type="checkbox"/>	
4	BH	L	83	<input type="checkbox"/>	
5	DSPTA	L	50		<input type="checkbox"/>
6	DAM	P	85	<input type="checkbox"/>	
7	FNA	P	63		<input type="checkbox"/>
8	FMKS	L	80	<input type="checkbox"/>	
9	FNA	P	86	<input type="checkbox"/>	
10	HAW	L	56		<input type="checkbox"/>
11	IRS	L	77	<input type="checkbox"/>	
12	INA	P	87	<input type="checkbox"/>	
13	MDFC	L	50		<input type="checkbox"/>
14	MGW	L	63		<input type="checkbox"/>
15	NEV	P	50		<input type="checkbox"/>
16	NAY	P	96	<input type="checkbox"/>	
17	NIF	P	50		<input type="checkbox"/>
18	RMA	L	50		<input type="checkbox"/>
19	RA	P	86	<input type="checkbox"/>	

20	SSEP	P	83	<input type="checkbox"/>	
21	FIF	P	83	<input type="checkbox"/>	
22	FSA	L	77	<input type="checkbox"/>	
<b>Jumlah</b>			1538	12	10
<b>Rata-rata</b>			69,90		
<b>Nilai Minimum</b>			50		
<b>Nilai maksimum</b>			96		

Keterangan :

T = Tuntas

TT = Tidak Tuntas

Berdasarkan hasil *post test* pada siklus I yang peneliti lakukan, ternyata sebagian peserta didik mengalami peningkatan dan nilainya berada di atas kriteria ketuntasan minimum (KKM) yaitu 75. Meskipun ada beberapa peserta didik yang nilainya berada di bawah kriteria ketuntasan minimum (KKM), akan tetapi nilai yang mereka peroleh meningkat dibandingkan dengan hasil *pre test*. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui peserta didik yang tuntas adalah 12 anak sedangkan 10 anak belum tuntas belajar dari jumlah keseluruhan 22 anak. Maka prosentase ketuntasan belajar peserta didik dapat dihitung menggunakan cara sebagai berikut :

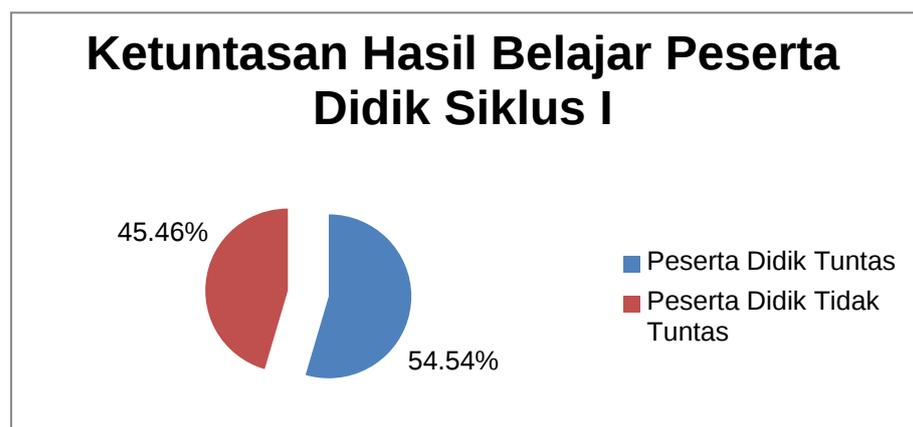
$$\text{Prosentase ketuntasan: } P = \frac{\text{Jumlahsiswayangtuntasbelajar}}{\text{Jumlahsiswamaksimal}} \times 100$$

$$P = \frac{12}{22} \times 100 \% = 54,54 \%$$

Berdasarkan hasil *post test* pada siklus I yang ditunjukkan pada tabel diatas bahwa terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik dibandingkan dengan hasil belajar pada saat *pre test*. Adapun hasil keseluruhan peserta didik pada saat *pre test* yaitu 1347 dengan rata-

rata 61,22 dari 22 peserta didik dan pada siklus I meningkat menjadi 1538 dengan rata – rata 69,90 dari 22 peserta didik yang mengikuti post test pada siklus I. Kemudian rata – rata ketuntasan pada pre test adalah 45,45% sedangkan pada post test siklus I adalah 54,54 %. Dari hasil test akhir siklus I tersebut, hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan dibandingkan dengan hasil tes awal *pre test*,tetapi prosentase ketuntasan belajar peserta didik masih dibawah kriteria ketuntasan yang diharapkan yaitu 75% dari jumlah yang mengikuti tes. Dengan demikian masih perlu di adakan siklus berikutnya untuk membuktikan bahwa metode *make a match* mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas V A Madrasah Ibtidaiyah ( MI) Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung.

**Gambar 4.2 Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I**



### c. Post Test Siklus II

Tes pada siklus II ini dilaksanakan setelah pemberian materi melalui metode *make a match* sampai selesai. Peneliti memberi waktu

15 menit kepada peserta didik untuk mengerjakan soal tes akhir. Soal tes akhir terdiri 20 tes soal.

**Tabel 4.11 Data Hasil *Post Test* (Tes Akhir) Siklus II**

NO	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Nilai	Ketuntasan Belajar	
				T	TT
1	ASP	L	80	<input type="checkbox"/>	
2	ADNC	P	83	<input type="checkbox"/>	
3	B	L	90	<input type="checkbox"/>	
4	BH	L	96	<input type="checkbox"/>	
5	DSPTA	L	73		<input type="checkbox"/>
6	DAM	P	93	<input type="checkbox"/>	
7	FNA	P	76	<input type="checkbox"/>	
8	FMKS	L	83	<input type="checkbox"/>	
9	FNA	P	90	<input type="checkbox"/>	
10	HAW	L	80	<input type="checkbox"/>	
11	IRS	L	83	<input type="checkbox"/>	
12	INA	P	96	<input type="checkbox"/>	
13	MDFC	L	86	<input type="checkbox"/>	
14	MGW	L	83	<input type="checkbox"/>	
15	NEV	P	90	<input type="checkbox"/>	
16	NAY	P	100	<input type="checkbox"/>	
17	NIF	P	80	<input type="checkbox"/>	
18	RMA	L	86	<input type="checkbox"/>	
19	RA	P	93	<input type="checkbox"/>	
20	SSEP	P	96	<input type="checkbox"/>	
21	FIF	P	90	<input type="checkbox"/>	
22	FSA	L	83	<input type="checkbox"/>	
<b>Jumlah</b>			1910	21	1
<b>Rata-rata</b>			86,81		
<b>Nilai Minimum</b>			73		
<b>Nilai maksimum</b>			100		

Keterangan :

T = Tuntas

TT = Tidak Tuntas

Berdasarkan hasil *post test* pada siklus II yang peneliti lakukan, ternyata beberapa peserta didik nilainya masih ada yang di bawah kriteria ketuntasan minimum (KKM) yaitu 73. Meskipun ada beberapa peserta didik yang nilainya berada di bawah kriteria ketuntasan minimum (KKM), akan tetapi nilai yang mereka peroleh meningkat dibandingkan dengan hasil *post test* siklus I. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui peserta didik yang tuntas adalah 21 anak sedangkan 1 anak belum tuntas belajar dari jumlah keseluruhan 22 anak. Maka prosentase ketuntasan belajar peserta didik dapat dihitung menggunakan cara sebagai berikut :

$$\text{Prosentase ketuntasan: } P = \frac{\text{Jumlahsiswayangtuntasbelajar}}{\text{Jumlahsiswamaksimal}} \times 100$$

$$P = \frac{21}{22} \times 100 \% = 95,45 \%$$

Berdasarkan hasil *post test* pada siklus II yang ditunjukkan pada tabel diatas bahwa terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik dibandingkan dengan hasil belajar pada saat *post test*. Adapun hasil keseluruhan peserta didik pada saat *post test* siklus I 1538 dengan rata – rata 69,90 . Dan pada *post test* siklus II ini meningkat menjadi 1910 dengan rata – rata 86,81 . Kemudian rata – rata ketuntasan belajar pada *post test* siklus I adalah 54,54 % dan *post test* siklus II yaitu 95,45%. Dan berada pada taraf sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa secara tidak langsung metode *make a match* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits terjadi peningkatan yang cukup signifikan dari awal *pre test* sampai *post test* siklus II. Sehingga, penerapan metode *make a match*

dapat dikatakan bisa meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas V A Madrasah Ibtidaiyah ( MI) Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung.

**Gambar 4.3 Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II**



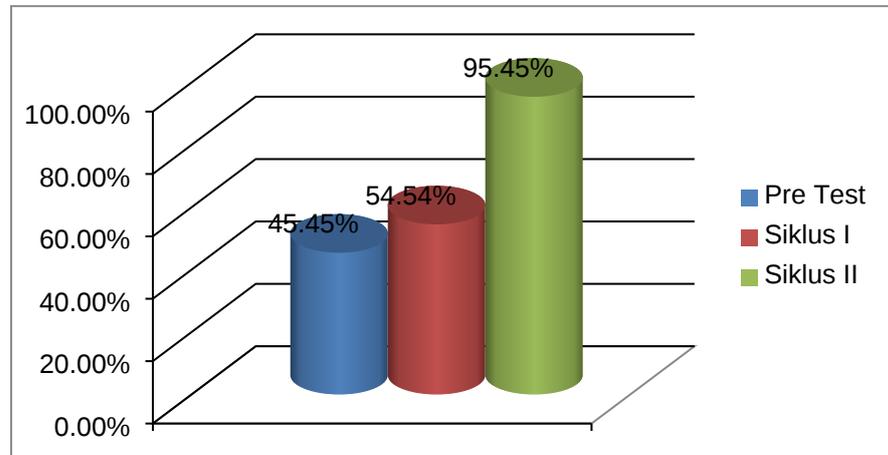
**Tabel 4.12 Rekapitulasi Nilai Tes Hasil Belajar Peserta Didik**

No	Nama	Jenis Kelamin	Nilai			Ket
			Pre Test	Post Test I	Post Test II	
1	ASP	L	40	50	80	Meningkat
2	ADNC	P	40	50	83	Meningkat
3	B	L	80	83	90	Meningkat
4	BH	L	80	83	96	Meningkat
5	DSPTA	L	33	50	73	Meningkat
6	DAM	P	80	85	93	Meningkat
7	FNA	P	28	63	76	Meningkat
8	FMKS	L	77	80	83	Meningkat
9	FNA	P	80	86	90	Meningkat
10	HAW	L	47	56	80	Meningkat
11	IRS	L	73	77	83	Meningkat

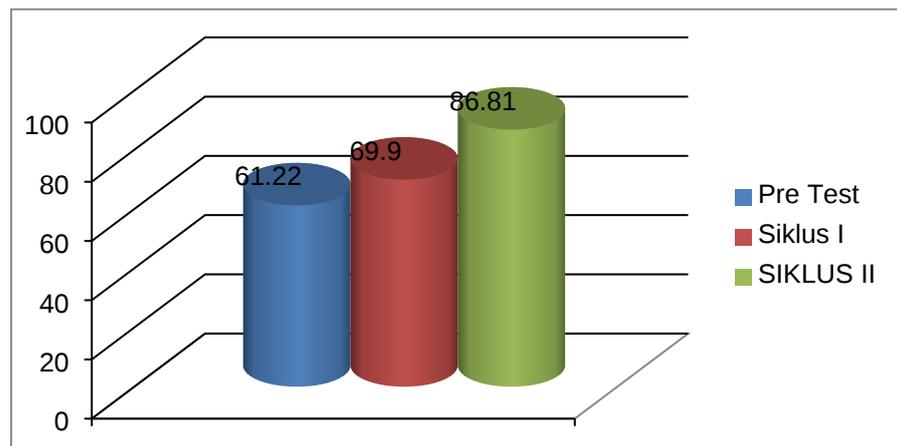
12	INA	P	85	87	96	Meningkat
13	MDFC	L	30	50	86	Meningkat
14	MGW	L	60	63	83	Meningkat
15	NEV	P	40	50	90	Meningkat
16	NAY	P	90	96	100	Meningkat
17	NIF	P	47	50	80	Meningkat
18	RMA	L	42	50	86	Meningkat
19	RA	P	80	86	93	Meningkat
20	SSEP	P	80	83	96	Meningkat
21	FIF	P	80	83	90	Meningkat
22	FSA	L	55	77	83	Meningkat
<b>Jumlah</b>			1347	1538	1910	<b>Meningkat</b>
<b>Rata-rata</b>			61,22	69,90	86,81	
<b>Nilai Minimum</b>			28	50	73	
<b>Nilai maksimum</b>			90	96	100	
<b>Ketuntasan Belajar %</b>			45,45 %	54,54 %	95,45 %	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan mulai *pre test*, *post test siklus 1*, sampai *post test siklus 2*. Hal ini dapat diketahui dari rata-rata nilai peserta didik 61,22 (*pre test*), meningkat menjadi 69,90 (*post test siklus I*), dan meningkat lagi menjadi 86,81 (*post test siklus II*). Peningkatan hasil belajar peserta didik dapat digambarkan pada diagram di bawah ini:

**Gambar 4.4 Peningkatan Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik**



**Gambar 4.5 Peningkatan Rata-Rata Peserta Didik**



Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *make a match* ini mampu meningkatkan hasil belajar Al-Qur'an Hadits peserta didik kelas V A MI Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung.

#### 4. Temuan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti memperoleh beberapa hasil temuan yang terjadi selama penelitian, antara lain sebagai berikut:

- a. Perencanaan penerapan metode *make a match* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas V A MI Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung memerlukan tata cara dari titik awal sampai titik akhir berupa menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep atau topik, yang cocok untuk sesi review. Sebagian kartu berisi soal dan bagian lainnya berisi jawaban.
- b. Pelaksanaan penerapan metode *make a match* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas V A MI Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung dapat berjalan secara efektif. Langkah –langkah dalam pembelajaran sesuai dengan yang direncanakan.
- c. Evaluasi penerapan metode *make a match* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas V A MI Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung meningkat dari hasil *pre test*, *post test* siklus I, *post test* siklus II. Hal ini berdasarkan pada perencanaan dan pelaksanaan yang sudah berjalan dengan baik.

#### B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas V A MI Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung. Dengan menggunakan metode

pembelajaran *make a match* hasil belajar peserta didik akan meningkat. Penerapan Metode *Make A Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Peserta Didik Kelas V A MI Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung ini terdiri dari 2 siklus. Siklus I dilaksanakan pada hari rabu tanggal 23 Nopember 2016. Sedangkan siklus II dilaksanakan pada hari rabu tanggal 30 Nopember 2016. Hasil penelitian dapat diketahui dari paparan berikut ini :

**1. Perencanaan Penerapan Metode *Make a Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Peserta Didik Kelas V A MI Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung**

Dalam proses pembelajaran seorang guru dituntut untuk menyusun perencanaan pembelajaran. Semakin perencanaan disiapkan dengan baik maka pelaksanaan dan evaluasi akan berjalan dengan baik. Hal ini akan berdampak pada hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas V A MI Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung.

Dalam jamal Ma'mur Asmani perencanaan pembelajaran metode *make a match* yaitu guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep atau topik, yang cocok untuk sesi review. Sebagian kartu berisi soal dan bagian lainnya berisi jawaban.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Jamal Ma'mur Asmani, *7 Tips Aplikasi Paikem*, (Yogyakarta: Diva Press, 2014), hal 30

## 2. Pelaksanaan Penerapan Metode *Make a Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Peserta Didik Kelas V A MI Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung

Pelaksanaan metode *make a match* mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas V A MI Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung dilaksanakan 2 siklus. Kegiatan awal dimaksudkan untuk mempersiapkan mental atau fisik untuk melakukan kegiatan pembelajaran. Pada kegiatan inti peneliti menerapkan metode *make a match* hal ini secara tidak langsung mengajak peserta didik untuk berfikir kritis dan membiasakan mereka untuk tanggung jawab terhadap tugas yang telah diberikan kepada mereka. Sedangkan pada kegiatan akhir peneliti bersama peserta didik menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari kegiatan ini dimaksudkan untuk mempertahankan daya ingat peserta didik terhadap materi yang dipelajari. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan aktifitas peneliti dan aktifitas peserta didik mengalami peningkatan dari siklus I dan siklus II, peningkatan tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.13 Peningkatan Aktifitas Peneliti Dan Peserta Didik**

<b>Jenis Aktifitas</b>	<b>Siklus 1 (%)</b>	<b>Siklus 2 (%)</b>	<b>Keterangan</b>
Aktifitas Peneliti	82,22%	86,66%	Meningkat
Aktifitas Peserta Didik	84%	92%	Meningkat

**3. Evaluasi Penerapan Metode *Make a Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Peserta Didik Kelas V A MI Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung**

Hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan setelah memperoleh pengalaman belajar dengan menggunakan metode *make a match*. Peningkatan ketuntasan hasil belajar peserta didik dapat dilihat tabel dibawah ini:

**Tabel 4.14 Peningkatan Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik**

<b>Jenis Tes</b>	<b>Rata-Rata</b>	<b>Ketuntasan (%)</b>
<i>Pre test</i> (Tes Awal)	61,22	45,45%
<i>Post tes I</i> (Test Akhir Siklus I)	69,90	54,54%
<i>Post tes II</i> (Test Akhir Siklus I)	86,81	95,45%